

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Post pasca operasi adalah masa yang dimulai ketika masuknya pasien keruang pemulihan dan berakhir dengan evaluasi tindak lanjut pada tatanan klinik atau dirumah (Dazspecta, 2011). Aktivitas keperawatan kemudian berfokus pada peningkatan penyembuhan pasien dan melakukan penyuluhan, perawatan tindak lanjut dan rujukan yang penting untuk penyembuhan dan rehabilitas serta pemulangan pasien (Majid et al, 2011).

Fraktur atau sering disebut patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan tulang rawan. Fraktur Kebanyakan disebabkan oleh cedera, trauma di mana terdapat tekanan yang berlebihan pada tulang, baik berupa trauma langsung dan trauma tidak langsung (Sjamjuhidajat & Jong, 2010). Insiden kecelakaan salah satu yang memiliki prevalensi cukup tinggi yakni insiden fraktur ekstremitas atas yakni sekitar 46,2% dari insiden kecelekaan yang terjadi. Penyebab yang berbeda, dari hasil survey tim Depkes RI didapatkan 25% penderita fraktur yang mengalami kematian, 45% mengalami cacat fisik, 20% mengalami stress psikologis dan 10% mengalami kesembuhan dengan baik. (Lukman, 2009).

Sesuai dengan pengertiannya menurut PMK no.80 tahun 2013, fisioterapi merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan

gerak dan fungsi tubuh dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan, (fisik, electro terapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi dan komunikasi, dalam hal ini fisioterapi bertugas untuk melatih pasien agar siap beraktifitas seperti biasa dan juga mandiri. Dalam hal ini fisioterapi dituntut untuk mampu mengurangi nyeri pasien, mengembalikan ruang lingkup sendi secara normal dan meningkatkan dan memelihara kekuatan otot.

Fisioterapi dalam kasus post operasi berperan dalam mengurangi problematik yang muncul dengan menggunakan terapi latihan berupa pumping action, static contraction, active exercise, stretching hold-relax dan latihan jalan. (Helmi, 2013).

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Laporan asuhan keperawatan ini sebagai pesyaratan ujian akhir program studi Diploma 3 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan tercapainya hasil pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok khusus ditatanan klinik dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual.

### 2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi :

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan

pengkajian pada pasien dengan kasus post op pumping pada ny s.

- b. Menemukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan kasus post op pumping pada ny s.
- c. Membuat perencanaan keperawatan sesuai pada pasien dengan kasus post op pumping pada ny s.
- d. Melaksanakan perencanaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dengan kasus post op pumping pada ny s.
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada pasien dengan kasus post op pumping pada ny s.
- f. Mendokumentasikan secara menyeluruh, tepat dan benar pada pasien dengan kasus post op pumping pada ny s.

#### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

##### 1. Bagian awal, terdiri dari :

- a. Halaman judul
- b. Halaman pengesahan
- c. Kata pengantar
- d. Daftar isi
- e. Daftar tabel
- f. Daftar gambar
- g. Daftar lampiran

##### 2. Bagian inti, terdiri dari :

- a. BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan

sistematika penulisan.

b. BAB II : Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis mengenai post op fraktur dan konsep keperawatan yang terdiri dari :

1. Konsep dasar medis post op fraktur

- a. Pengertian post op fraktur
- b. Etiologi post op fraktur
- c. Anatomi dan fisiologi tulang ekstremitas atas
- d. Patofisiologi
- e. Tanda dan gejala post op fraktur
- f. Komplikasi post op fraktur
- g. Pemeriksaan diagnostik post op fraktur
- h. Penatalaksanaan medis post op fraktur

2. Konsep dasar keperawatan

- a. Pengkajian Keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan Keperawatan

3. BAB III : Pengelolaan Kasus

Berisi tentang asuhan keperawatan pada pasien post op yang terdiri dari :

- a. Pengkajian yang mencakup seluruh aspek bio-psiko-sosial- kultural dan spiritual.
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan (NCP)

d. Catatan perkembangan implementasi penkes (SAP dan video)

4. BAB IV : Pembahasan

Pembahasan berisi mengenai perbandingan antara teori dengan kasus yang kemudian dianalisis pada kasus post pasca operasi, yang terdiri dari; pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

5. BAB V bagian akhir, terdiri dari :

1) Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan narasi dari keseluruhan penulisan Laporan Ujian Komprehensi

2) Saran

Saran yang dituliskan oleh penulis yang ditujukan pada Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan STIKES Bethesda Yogyakarta.

3) Daftar pustaka

Daftar pustaka dituliskan dengan ketentuan penulisan menggunakan APA ( *American Psychology Association* ) dan judul buku minimal 3 buku.

4) Lampiran

Lampiran berisi lembar konsultasi Laporan Ujian Komprehensi